

FEATHERS (Calamus) UTILIZATION AS MATERIALS FOR SEX DETERMINATION ON CANARY BIRD (*Serinus canaria*) WITH PCR (Polymerase Chain Reaction) METHOD

Abstrak :

*Penentuan jenis kelamin burung monomorfik yang tidak mempunyai dimorfisme seksual akan sangat sulit hanya dengan memperhatikan ciri-ciri morfologinya saja. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bulu (calamus) sebagai bahan yang dapat digunakan sebagai penentuan jenis kelamin pada burung kenari dengan metode PCR (Polymerase Chain Reaction). Sampel bulu burung kenari yang telah diekstraksi kemudian diamplifikasi dengan teknik PCR (polymerase chain reaction) menggunakan primer P2 dan P8. Hasil PCR kemudian dibaca menggunakan elektroforensis pada gel agarosa 1% untuk melihat penampakan fragmen-fragmen DNANYa. Penentuan jenis kelamin pada burung menggunakan sistem determinasi seks W/Z. Jenis kelamin betina ditandai dengan munculnya dua band dan sebaliknya jenis kelamin jantan dengan satu band pada foto elektroforesis. Dari dua sampel bulu burung kenari (*Serinus canaria*) yang telah diuji dengan metode PCR dengan baik dan diperoleh ukuran sebesar 350 bp untuk kromosom Z, serta 400 bp untuk kromosom W, dan dari hasil pembacaan elektroforesis ini diperoleh kedua sampel berjenis kelamin betina. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode PCR dalam hal penentuan jenis kelamin pada burung monomorfik khususnya burung kenari sangat efektif untuk membedakan jenis kelamin burung-burung muda dan dewasa.*

Keyword :

Daftar Pustaka :

- Williams, J.L The use of marker assisted selection in animal breeding and biotechnology. Rev. Sci. Tech. Off. Int. Epiz. 24: 379-391. 2005 USA
Schill, R. O. Comparison of different protocols for DNA preparation and PCR amplification of mitochondrial genes of tardigrades J. Limnol. 66: 164-170. 2007 USA